

Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Terhadap Anak

Rina Tiur Lona¹, Nurbaya Harianja², Indra Syahputra Marpaung³, Emirza Henderlan Harahap⁴, Elfi Syahri Ramadhona⁵

^{1,3,5} Ilmu Pemerintahan, Universitas Graha Nusantara, Indonesia

^{2,4} Ilmu administrasi Negara, Universitas Graha Nusantara, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rina Tiur Lona

E-mail: rinatlpakpahan@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang sangat serius saat ini adalah rendahnya karakter anak dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini banyak diakibatkan perhaian orangtua yang kurang karena kesibukan menyelesaikan rutinitas baik di rumah maupun luar rumah. Untuk itu diperlukan suatu bantuan untuk memberikan pemahaman kepada para orangtua dalam melaksanakan perannya mendidik dan mengontrol anak kea rah yang positif. Salah satu yang dilakukan yaitu pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bentuk sosialisasi kepda para orangtua yang ada di lingkungan desa Sikarang-karang Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan. Kegiatan PkM ini terlaksana dengan baik dan lancar. Orangtua sangat antusias mengikuti dan aktif memberikan responnya ketika diskusi. Sebelum melaksanakan sosialisasi, tim PkM turun ke lokasi pengabdian untuk mengetahui waktu pelaksanaan dan meminta izin kepada para orangtua agar ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya dilakukan sosialisasi, diskusi, dan evaluasi berupa wawancara langsung kepada orangtua untuk mengetahui bagaimana hasil kegiatan sosialisasi ini. Hasil kegiatan dengan memberikan pemahaman tentang peran penting orangtua dan pendidikan karakter anak dapat membantu orangtua dalam mengetahui hal-hal yang harus dilakukan di dalam keluarga. Hal-hal tersebut antara lain mengajak anggota keluarga untuk rutin melaksanakan ajaran agama, menajlin komunikasi, memberikan waktu dan perhatian yang cukup bagi anak, membangun Kerjasama dan tanggungjawab anak, melengkapi kebutuhan anak, serta membiasakan kedisiplinan di dalam rumah.

Kata kunci - Peran Orang Tua, Pendidikan, Karakter

Abstract

A very serious problem today is the low character of children in social life. This happens a lot to parents who are busy because they are busy completing routines both at home and outside the home. For this reason, assistance is needed to provide understanding to parents in continuously educating and controlling their children in a positive direction. One of the things carried out is community service (PkM) in the form of outreach to parents in the Siharag-harang village environment, Hutaimbaru District, Padangsidimpuan City. This PkM activity was carried out well and smoothly. Parents were very enthusiastic about participating and actively responded during the discussion. Before carrying out the socialization, the PkM team went to the location on duty to find out the implementation time and asked parents for permission to participate in the activity. Next, socialization, discussion and evaluation were carried out in the form of direct interviews with parents to find out what the results of this socialization activity were. The results of the activity by providing an understanding of the important role of parents and character education of children can help parents know what things must be done in the family. These things include inviting family members to regularly carry out religious teachings, improving communication, giving sufficient time and attention to children, building cooperation and responsibility for children, fulfilling children's needs, and getting used to discipline at home.

Keywords - Role of Parents, Education, Character

PENDAHULUAN

Penggunaan perangkat elektronik pada era digitalisasi saat ini sangat mempengaruhi kehidupan anak sehari-hari baik berdampak positif maupun berdampak negatif. Untuk itu diperlukan pendampingan dan pengawasan yang intens dan serius terhadap anak untuk mencegah hal-hal yang membawa kehidupan anak menjadi lebih buruk. Pada era digital sekarang, dibutuhkan peran orang tua yang serius mengawasi anak-anak dalam menggunakan media digital pada umumnya penggunaan handphone (HP). Peran orang tua dalam hal ini adalah membatasi anak menggunakan HP, memilih dan memilah aplikasi yang dapat digunakan anak, memberikan pemahaman dan informasi yang tepat untuk perkembangan pikiran dan perilaku anak ke hal-hal positif. Penggunaan HP yang tidak tepat dan terlalu tinggi akan mengakibatkan anak tidak memperdulikan hal-hal lain termasuk dalam menahan emosi, malas belajar, sering melawan orangtua karena dilarang (Nurbaya dkk, 2022). Orang tua dalam keluarga menjadi sumber utama pendidikan anak tumbuh dan berkembang, memiliki moral, akhlak, dan karakter yang baik. Keluarga menjadi salah satu lingkungan yang menjadi dasar anak melakukan interaksi, pertumbuhan fisik dan emosi anak, serta dasarnya dalam bersosial di lingkungan masyarakat (Hulukati, 2015). Perhatian, arahan dan bimbingan orangtua menjadi dasar yang paling penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak secara psikis dan moral dengan menanamkan nilai dan norma sosial, serta agama yang kuat agar anak memiliki karakter yang kuat di masa depannya. Orangtua tidak hanya bertanggungjawab terhadap kebutuhan material (financial) namun harus bertanggungjawab pada perkembangan karakter anak melalui bimbingan, arahan, didikan, dan pengawasan yang cukup dari orangtua (Kurniati dkk., 2020).

Karakter saat ini menjadi salah satu persoalan serius dalam dunia pendidikan. Dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, pembentukan karakter anak juga sangat terpengaruh dimana banyak dijumpai anak-anak yang memiliki moral dan akhlak rendah, sopan santun yang rendah, serta tidak menghormati orang lain. Upaya untuk membangun dan mengembangkan karakter anak harus dimulai sejak dini karena akan membawa perubahan besar sampai masa tuanya (Permono, H. 2013). Hal itu dapat dilakukan di rumah dan di luar rumah seperti sekolah. Penguatan pendidikan karakter pada anak akan menjadi kunci dalam masa depan untuk menangkal dan mengatasi pengaruh-pengaruh negatif dalam kehidupannya. Hal-hal dasar yang dapat dilakukan oleh orangtua yaitu seperti pemberian nasehat, perhatian penuh, motivasi dalam menjalankan ajaran agama, serta memberikan keleluasaan bagi anak untuk bergaul dan bermain di lingkungan yang baik dan benar. Karakter yang dimaksud yaitu pola pikir dan perilaku setiap individu untuk mampu hidup berbaur dan bekerjasama dengan masyarakat, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat sekitar, maupun negara. Salah satu sikap yang sangat penting saat ini dalam kehidupan bermasyarakat adalah sikap toleransi dan menghormati segala sesuatu yang berbeda dengan kita, tidak mekasakan kehendak, serta menghargai perbedaan pendapat (Asri, 2021). Seseorang dikatakan memiliki karakter yaitu individu yang mampu mengambil keputusan serta mempertanggungjawabkannya dalam kehidupannya sehari-hari.

Pendidikan karakter dalam keluarga yang diperoleh langsung dari orangtua saat ini menjadi permasalahan penting di era globalisasi. Banyak peran orangtua tergantikan dengan keberadaan HP dimana setiap anak diperbolehkan untuk memiliki maupun memainkan HP masing-masing tanpa pendampingan dan pengawasan orangtua. Orangtua seringkali beranggapan bahwa dengan meletakkan anak di sekolah pilihannya, pendidikan karakter dan pengetahuan umum anak menjadi tanggungjawab penuh pihak sekolah (Sugihandari, 2015). Tidak sedikit orangtua yang menyalahkan pihak sekolah apabila anaknya membuat kesalahan atau memiliki kecerdasan yang rendah. Saat ini banyak orangtua yang jarang peduli dengan kebutuhan anak dan kurang memberikan perhatian karena sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Anak-anak diberikan kebebasan dalam menggunakan perangkat digital, mengakses informasi-informasi yang tidak tepat bagi perkembangan karakter anak sehingga mengakibatkan dampak buruk bagi anak tersebut. Sebagai orang tua yang menjadi sumber utama pendidikan karakter anak seharusnya memiliki ilmu dan pengetahuan, baik itu pendidikan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

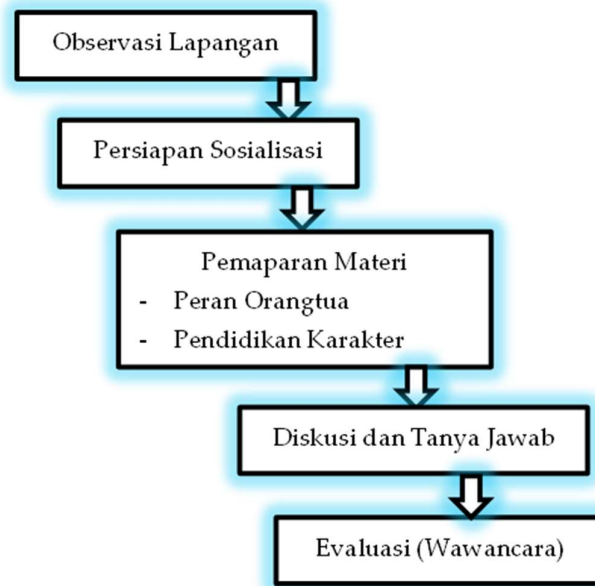
agama maupun pendidikan pengetahuan umum. Orangtua memiliki kewajiban dan tanggungjawab untuk merawat dan mendidik anak dengan baik, memperkenalkan informasi teknologi atau website pendidikan yang relevan, serta membatasi anak menggunakan media sosial. Membangun dan menanamkan nilai-nilai moral kepada anak melalui pendidikan karakter dapat dilakukan dengan memperkenalkan dan menerapkan nilai-nilai luhur dan budaya bangsa Indonesia menjadi salah satu upaya membentuk dan menciptakan generasi bangsa sebagai agen perubahan untuk Indonesia yang lebih maju dan berkembang (Uli, 2018).

Peran orangtua menjadi indikator utama untuk mewujudkan keberhasilan dan kesuksesan anak terutama dalam bersikap dan bertindak terhadap lingkungannya (Ruli, 2020). Keterlibatan orangtua dan dibantu guru melalui pendidikan di sekolah harus mampu memberikan ilmu pengetahuan, memberikan contoh-contoh positif dalam berperilaku agar dapat dicontoh oleh anak sehingga menjadi energi positif dan teladan dalam meraih prestasinya (Kusumaningrum, 2014). Pendidikan anak menjadi prioritas utama orang tua yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengasuh, mendidik, memberikan motivasi, serta memfasilitasi anak dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang baik untuk kehidupannya kelak (Umar, 2015). Dengan demikian orangtua dituntut untuk mampu memperhatikan kebutuhan anak mulai dari kebutuhan sandang, pangan, mencukupi biaya pendidikan serta memperhatikan tempat sekolah anak.

Pembentukan dan pengembangan karakter anak dimulai dari ajaran orangtua dan lingkungannya sendiri. Seorang anak akan memiliki moral dan akhlak yang baik jika kondisi lingkungan yang baik. Ahmadi (2017) mengemukakan bahwa karakter dapat dibentuk dari ajaran guru dan lingkungan masyarakat namun yang paling utama adalah peran orangtua dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan moral yang baik. Hal itu tidaklah mudah dan cepat, dibutuhkan waktu yang berkelanjutan secara terus menerus sampai anak memiliki pemahaman dan pikiran yang dewasa agar anak terus bertumbuh dan memiliki karakter yang kuat dalam bermasyarakat (Sofyan, 2020). Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, sangat penting dilakukan upaya pendampingan untuk membantu para orangtua dalam membimbing anak-anaknya. Upaya tersebut berupa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang harus dilakukan oleh dosen. Tujuan kegiatan PkM ini adalah untuk membantu masyarakat dalam memahami pentingnya peran dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam kegiatan ini, tim PkM memberikan sosialisasi dan pemaparan materi tentang penguatan karakter anak dan peran orangtua, hal-hala apa saja yang harus dilakukan orangtua dalam mendukung tumbuh kembang anak termasuk pendidikan. Melalui sosialisasi ini diharapkan masyarakat dapat mengubah pola pikir dalam mendidik anak yang selama ini masih terbiasa dengan kehendak orangtua serta hanya memikirkan apa yang dibutuhkan orangtua.

METODE

Kegiatan program PkM ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi kepada para orangtua yang ada di lingkungan desa Sikarang-karang Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan pada hari Rabu tanggal 22 Mei 2024. Sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi, tim PkM melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan lokasi pengabdian, mendiskusikan jadwal dan hal-hal yang akan dilaksanakan dengan aparat desa dan selanjutnya meminta surat izin pelaksanaan kegiatan PkM dari Fakultas. Metode pelaksanaan sosialisasi yaitu persiapan kegiatan dengan penyuluhan terhadap orangtua, memberikan informasi dan pemaparan materi tentang pentingnya peran orangtua dalam pembentukan dan pengembangan karakter yang kuat terhadap anak, sesi diskusi dan tanya jawab, dan terakhir dilakukan evaluasi kegiatan berupa wawancara langsung untuk melihat kesimpulan dan dampak positif dari kegiatan pkm ini. Adapun alur dari pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1.
Alur Metode Pelaksanaan PkM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sikarang-karang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan yang banyak terdapat ternak seperti kambing, lembu dan kerbau. Pekerjaan masyarakatnya didominasi sebagai petani dan merupakan buruh sawah yang tidak memiliki lahan sendiri dan lebih banyak menyewa lahan pertanian orang lain. Banyak anak-anak yang putus sekolah akrena keadaan ekonomi dan ketidakstabilan hasil pertanian. Pendapatan per ketidaktentuan pendapatan setiap rumah tangga menyebabkan biaya pendidikan anak tidak cukup dengan rata-rata untuk ongkos ke sekolah setiap hari sebesar Rp. 10.000. biaya ini masih belum jajan dan untuk kebutuhan perlengkapan alat sekolah lainnya serta jarak rumah dari sekolah lumayan jauh yaitu sekitar 6,3 kilometer. Keadaan ini membuat para orangtua tidak memiliki waktu yang cukup untuk memberikan perhatian, mengajar dan membimbing dalam tumbuh kembangnya anak.

Melalui kegiatan PkM ini, tim menyampaikan dan menjelaskan tentang peran orang tua dan pendidikan karakter anak dengan harapan nanti orangtua memiliki kesadaran untuk serius dalam mengarahkan anak untuk lebih memiliki akhlak dan moral yang kuat. Dalam penjelasan materi, disampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan karakter anak seperti penerapan nilai-nilai agama, sikap toleransi, pembiasaan disiplin pada setiap kegiatan, selalu mengatakan dan mendidik anak untuk bersikap jujur, serta menjunjung tinggi nilai sosial di dalam keluarga. Selanjutnya tim PkM memberikan motivasi kepada para orangtua untuk selalu semangat dan memiliki harapan dalam mengembangkan pendidikan anak.



Gambar 2.

Tim PkM melaksanakan Observasi ke Lokasi



Gambar 3.

Tim PkM memaparkan Materi tentang Peran Orngtua dan Pendidikan Karakter Anak

Ketika pelaksanaan kegiatan PkM, tidak semua hal bisa didiskusikan karena situasi dan kondisi salah satunya mengumpulkan para orangtua yang tidak tepat waktu dari rencana berhubung masih dalam menyelesaikan tugas rumah tangga. Kegiatan PkM ini dapat dikatakan berhasil apabila dari hasil pengamatan dan wawancara secara langsung kepada para orangtua setuju dengan kegiatan ini dan dijumpai rasa antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung. Para orangtua sangat termotivasi dan semangat mengikuti sosialisasi ini, orangtua juga memiliki respon yang tinggi selama diskusi berlangsung, dan adanya kerjasama, arahan atau umpan balik daripada orangtua. Dengan berakhirnya kegiatan ini, tim mengharapkan orangtua selalu memperhatikan kebutuhan anak, memberikan informasi yang relevan sesuai usia anak, serta membatasi anak dalam mengakses hal-hal yang dapat berdampak buruk bagi hidupnya. Hal ini agar anak dapat berkembang dengan sesuai dengan nilai-nilai luhur serta mampu menciptakan anak yang memiliki kecerdasan yang berkarakter. Perilaku anak di rumah dan di luar rumah menggambarkan perilaku orangtua mendidik dan mengasuh anak. Orangtua dalam kehidupan sehari-hari bertanggungjawab memberikan contoh yang baik serta mengontrol kegiatan-kegiatan anak melalui komunikasi yang rutin dengan anak agar terhindar dari hal-hal yang negatif.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PkM di desa Sikarang-karang Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan dilakukan dalam bentuk sosialisasi kepada para orangtua untuk mampu memahami peran sebagai orangtua dalam pengembangan karakter anak di era perkembangan teknologi sekarang ini. Kegiatan beralngsung lancar dan dapat memberikan pemahaman yang lebih kuat kepada orangtua. Dalam kegiatan ini disimpulkan hal-hal yang sangat penting untuk pendidikan karakter anak yang dimulai dari dalam keluarga. Beberapa hal penting yang harus dilakukan orangtua antara lain menciptakan suasana yang damai dalam keluarga dengan membangun komunikasi yang baik antar anggota keluarga. Orangtua harus siap menjadi pendengar setia dengan cerita-cerita anak, baik keluhan, sukacita, maupun permintaan kebutuhan anak. Orangtua juga harus dapat memperhatikan ruang lingkup pergaulan anak, mengatur jadwal dan membiasakan kedisiplinan dalam belajar atau melakukan sesuatu. Pendidikan karakter yang dibangun sejak dini dan terus menerus dikembangkan dengan baik pada diri anak akan berdampak positif bagi kehidupan anak di masa mendatang sampai di masa tua nantinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh masyarakat desa Sikarang-karang Kecamatan Hutaimbaru kota Padangsidimpuan yang memberikan ruang dan waktu serta berkenan mengikuti kegiatan PkM ini. Tim juga mengucapkan terimakasih kepada Universitas Graha Nusantara yang telah memberikan izin untuk untuk melaksanakan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2017. *Pengembangan Media Edukasi Multimedia Indonesian Cukture sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian. 3 (4): 120-131.
- Asri, A. 2021. *Dampak Toleransi Beragama terhadap Perkembangan Pendidikan Islam di Kelurahan Rantekalua Kec. Mengkendek Kab. Tana Toraja*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Hulukati, W. 2015. *Peran Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Anak*. Jurnal Musawa IAIN PALU, 7(2), 265-282.
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. 2020. *Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 241-256.
- Kusumaningrum, D. Yunita. 2014. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan pada Peserta Didik di SMA Al Hikmah Surabaya*. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 4. 190-200.
- Permono, H. 2013. *Peran Orangtua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta, Prosiding Seminar Nasional Parenting 2013, 34-47.
- Nurbaya, H., Rina, T.L., Tri, E.J., Indra, S.M., Nursiah, H. 2022. *Sosialisasi Digital Parenting Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Handphone Di Kelurahan Padangmatinggi*. Jurnal NAULI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 46-53.
- Ruli, E. 2020. *Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak*. Jurnal Edukasi Non Formal, 1, 143-146.
- Sofyan, Y. 2020. *Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah LLDIKTI IV*. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, 10(2), 237-242.
- Sugihandari. 2015. *Pentingnya Partisipasi Keluarga dalam Pendidikan Anak*. Kompas Online.
- Uli, I. 2018. *Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Sastra Lisan di IKIP PGRI Pontianak*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 8(2), 140-149.

Umar, M. 2015. *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Ilmiah Edukasi Vol , 1(1) , 20-28.